

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan sama yaitu memperoleh laba yang maksimal. Jika perolehan laba yang dihasilkan perusahaan mencapai maksimal maka perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik dan nantinya menjadikan nilai sebuah perusahaan tersebut memiliki citra yang baik pula. Untuk mendukung kinerja sebuah perusahaan baik maka dalam perusahaan pastinya memiliki seorang manajer yang memiliki peran sangat penting dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat dapat memenuhi kepentingan manajemen maupun pemegang sahamnya. Perusahaan yang dapat mencapai tujuannya merupakan prestasi bagi kinerja manajemen karena semakin tinggi laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan, maka perusahaan dapat mengikuti perkembangan pasar modal di era globalisasi ini, keberadaan pasar modal sangat penting bagi perusahaan karena dengan pasar modal, perusahaan dapat menerbitkan sahamnya di bursa efek. Dengan hal ini, maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan (Suardana & dkk, 2020).

Maka dari itu, hal tersebut membuat persaingan bisnis semakin ketat dan menuntut suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya, jika nilai perusahaan meningkat maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan hal ini maka dapat mencapai tujuan utama perusahaan yaitu

memperoleh laba yang maksimal bukan hanya memperoleh laba yang maksimal, jika nilai sebuah perusahaan baik dan terus meningkat maka akan mensejahterakan para pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik serta terus meningkat juga akan membuat pangsa pasar lebih dominan pada perusahaan tersebut tidak hanya kinerja perusahaan melainkan bisa menjadi prospek baik bagi pemegang saham dan perusahaan yang akan mendatang.

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang menjadikan peluang bagi perusahaan itu sendiri untuk menarik investor terdapat harga saham di bursa efek yang dibayarkan oleh investor atau calon investor melalui kepemilikan saham (Setiawan dkk, 2021). Dengan mendapat kepercayaan calon investor atau investor pada perusahaan maka akan memaksimalkan laba perusahaan.

Meskipun demikian, terdapat fenomena dilapangan mengenai Nilai Perusahaan pada sektor makanan dan minuman PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) merupakan pelopor industri daging olahan di indonesia mengalami kerugian bersih hampir Rp 5 miliar hanya dalam periode 9 bulan 2020. Emiten berasumsi bahwa saham FOOD mengalami kerugian karena penjualan yang turun lebih dari 10%. Menurut laporan keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa Sentra Food mengalami kerugian bersih sebesar Rp 4,86 miliar. Posisi tersebut berbeda dibandingkan laporan catatan pada periode 9 bulan 2019 yang dapat meraup keuntungan bersih hingga mencapai Rp 830,57 juta. Penurunan laba yang terjadi disebabkan karena adanya pandemic Covid-19 yang melanda dunia hal ini

berdampak pada laba yang menurun drastis dan berimbas pada nilai perusahaan yang menurun (market.bisnis.com).

Berdasarkan pernyataan tersebut ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini akan membahas lima faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. kepemilikan manajerial adalah presentase kepemilikan saham yang dimiliki manajer dan direktur perusahaan dari total saham yang beredar. Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rivandi (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan Purba & Effendi (2019) menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang di dapatkan ini diperoleh hasil dari kinerja perusahaan, laba ini mencakup tingkat penjualan, asset serta modal saham. Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rohmah & Ahalik (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Septriana & Mahaeswari (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan perusahaan mampu melunasinya sesuai pada waktunya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung perusahaan yang bertumbuh cepat karena mampu membayar utang jangka pendeknya. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviarni dkk (2019), Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dkk (2021) menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya kekayaan aset dan nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar biasanya memiliki tuntutan yang tinggi dalam memenuhi keinginan oleh para pemangku (calon investor) dalam informasi dan baik tidaknya nilai sebuah perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tandanu & Suryadi (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kelima yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dimana diambil setiap perusahaan pada periode tertentu dari proses keputusan, keputusan yang diambil berupa apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau ditahan dalam bentuk laba guna operasional perusahaan. Apabila perusahaan mampu membagikan pembayaran dividen setiap periode maka investor menganggap kinerja manajemen perusahaan itu stabil dan baik dimasa mendatang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salama dkk (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Angelina & Amanah (2021) menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Cuana & Tundjung (2020), dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis melakukan replikasi adalah untuk mengkaji kembali kebenaran bahwa karakteristik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di replikasi adalah pada penelitian yang di repikasi mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017 dan menggunakan empat variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017 – 2020 dan menambahkan satu variabel independen

yaitu kebijakan dividen. Dengan alasan kebijakan dividen ini menyangkut seberapa tinggi laba yang didapatkan perusahaan yang nantinya akan diterima oleh para pemegang saham karena para investor lebih condong pada pembagian laba yang tinggi sehingga menyebabkan nilai perusahaan naik dengan adanya hal ini maka sering dikaitkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan (Suardana & dkk, 2020).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena adanya perbedaan antara teori dan kenyataan di lapangan serta ketidakpastian hasil pada penelitian – penelitian sebelumnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti memilih sektor *food and beverage* sebagai objek penelitian dengan alasan karena pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat dan kondisi ekonomi di Indonesia yang saat ini kurang baik namun permintaan konsumen akan barang konsumsi seperti makanan dan minuman ini terus meningkat yang di sisi lain peningkatan tersebut mengalami atau diiringi fluktuasi ekonomi. Sektor *food and beverage* sendiri memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan yaitu jika suatu perusahaan memiliki usaha dalam bidang *food and beverage*, nilai dalam perusahaan tersebut dianggap stabil serta akan semakin meningkat dikarenakan sektor *food and beverage* ini merupakan salah satu sektor usaha yang terbilang dapat bertahan lama dan akan terus mengalami pertumbuhan.

Dari penjelasan diatas, maka menimbulkan fenomena dan mendorong peneliti untuk meneliti ulang dengan judul : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi

Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

1.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang di pilih penulis pada penelitian ini merupakan perusahaan di bidang *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti hanya berfokus pada Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi :

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi dan informasi khususnya pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan serta sebagai bukti empiris di perusahaan sektor *food and beverage*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sebagai evaluasi dan

perbaikan laporan keuangan untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi serta dapat membantu calon investor dalam mengambil keputusan saat mulai melakukan investasi saham.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang nilai perusahaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis serta memberikan bukti empiris tentang nilai perusahaan.